

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA TEST) DI PUSKESMAS DARUL AZHAR TAHUN 2024

Khusnul Hotimah^{1*}, Suhrawardi², Efi Kristiana³, Isnaniah⁴

^{1,2,3,4} Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin

*Corresponding email: khusnul260320@gmail.com

Abstrak: Kanker serviks merupakan penyakit yang termasuk ke dalam jenis tumor ganas dan berkembang di rahim wanita. Upaya deteksi dini kanker (IVA) yang telah dilakukan, dari data Puskesmas Darul Azhar terjadi penurunan setiap tahunnya, pada tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi penurunan minat pemeriksaan IVA sebesar 0,75%, sedangkan dari tahun 2022 sampai 2023 terjadi penurunan sebesar 0,2%. Pengetahuan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan. Tujuan: mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap pada pasangan usia subur (PUS) dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) test di Puskesmas Darul Azhar tahun 2024. Penelitian menggunakan metode *cross sectional*. Populasi PUS di Puskesmas Darul Azhar. Pengambilan data dari bulan Januari – Juli 2024, dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Jumlah sampel sebanyak 82 PUS. Variabel penelitian pemeriksaan IVA, pengetahuan, dan sikap. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan *Chi Square*. Jumlah PUS yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 29 orang (35,4%). Pengetahuan baik 48 orang (58,5%), PUS yang memiliki sikap positif sebanyak 59 orang (72%), Ada hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan IVA nilai $p < 0,05$ (p value 0,000). Ada hubungan sikap dengan pemeriksaan IVA nilai $p < 0,05$ (p value 0,034). Semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik kemampuan dalam memahami informasi tentang deteksi dini kanker serviks. Sehingga cenderung akan melakukan pemeriksaan IVA. Oleh karena itu tenaga kesehatan melakukan upaya peningkatan penyuluhan khususnya PUS tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA agar dapat meningkatkan target sasaran dalam pemeriksaan IVA.

Kata kunci: IVA, pengetahuan, sikap

Abstract: Cervical cancer is a disease that is included in the type of malignant tumor and develops in a woman's uterus. Efforts to detect early cancer (IVA) that have been carried out, from the data of the Darul Azhar Health Center, have decreased every year, in 2021 to 2022 there was a decrease in interest in IVA examination by 0.75%, while from 2022 to 2023 there was a decrease of 0.2%. Knowledge affects people's behavior in improving health status. Objective: to determine the correlation between knowledge and attitudes in couples of childbearing age (PUS) with the acetic acid visual inspection (IVA) test at the Darul Azhar Health Center in 2024. The study used cross sectional method. Population of PUS in Darul Azhar Health Center. Data collection from January - July 2024, using the Total Sampling technique. The number of samples was 82 PUS. Research variables of IVA examination, knowledge, and attitude. Data collection using a questionnaire. Data were analyzed using Chi Squer. The number of PUS who performed IVA examination was 29 people (35.4%). Good knowledge 48 people (58.5%), PUS who have a positive attitude as many as 59 people (72%), There is a relationship between knowledge and IVA examination p value < 0.05 (p value 0.000). There is a relationship between attitude and IVA examination p value < 0.05 (p value 0.034). The higher the level of knowledge, the better the ability to understand information about early detection of cervical cancer. So that they tend to do IVA examination. Therefore, health workers make efforts to increase counseling, especially PUS, about early detection of cervical cancer by the IVA method in order to increase the target audience for IVA examinations.

Keywords: IVA, knowledge, attitude

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan penyakit yang termasuk ke dalam jenis tumor ganas dan berkembang di rahim wanita. Kanker serviks dapat terjadi karena sel-sel serviks mengalami penggandaan sehingga terjadi ketidaknormalan. Kanker ini biasanya diderita oleh wanita usia subur (WUS) yang umurnya 30-45 tahun (Sinaga *et al*, 2022).

Penyebab utama dari kanker serviks adalah infeksi virus jenis Human Papilloma Virus (HPV) risiko tinggi atau onkogenik. Sebagian besar kasus nya merupakan infeksi HPV 16 dan 18 (Rapar *et al*, 2021).

Menurut WHO secara global, kanker serviks merupakan kanker keempat yang paling umum pada wanita, dengan sekitar 660.000 kasus baru pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, sekitar 94% dari 350.000 kematian yang disebabkan oleh kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2024)

Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022), disebutkan bahwa angka kejadian kanker di Indonesia berada pada urutan ke 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian kanker leher rahim/serviks di Indonesia sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Herniyati *et al*, 2023).

Berdasarkan data Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) tahun 2022 Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan deteksi IVA dan Sadanis Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 117 dari total 240 Puskemas. Upaya deteksi dini kanker yang telah dilakukan di Provinsi Kalimantan Selatan adalah deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Laktat) dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (CBE/*Clinical Breast Examination*). Dari 474.860 perempuan usia 30-50 tahun yang diperiksa, ditemukan 96 kasus IVA positif atau sebesar 0,8 %. Kegiatan deteksi dini seperti ini sangat penting dan perlu terus ditingkatkan baik segi jangkauan, frekuensi maupun jenis pemeriksaannya. (Profil Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022)

Menurut profil Kesehatan Indonesia 2021, target IVA test di Provinsi Kalimantan Selatan dari jumlah WUS 591.352 orang, dan yang telah melakukan pemeriksaan IVA adalah 4.353 atau 0,73 % orang, dan 61 positif IVA. Sedangkan pada tahun 2022 sasaran pemeriksaan IVA dari jumlah WUS 635.984 orang, dan yang telah melakukan pemeriksaan IVA adalah 16.518 orang atau 2,59 % dengan hasil 145 orang positif (Kemenkes, 2022).

Berdasarkan dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023 jumlah WUS 52.814 orang yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 45 orang (0,9 %). (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu, 2023)

Puskesmas Darul Azhar terletak ditengah perkotaan, masih banyak pasangan usia subur yang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA. Tahun 2021 hanya 62 orang yang sudah melakukan pemeriksaan IVA (1.25%) dari 4.956 sasaran, pada tahun 2022 hanya ada 26 orang yang sudah melakukan pemeriksaan IVA (0.5%) dari 4.903 sasaran, sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 14 orang yang sudah melakukan pemeriksaan IVA (0.3%) dari 4.921 sasaran. (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu). Dilihat dari data Puskesmas Darul Azhar terjadi penurunan setiap tahunnya yang melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Darul Azhar, pada tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi penurunan minat pemeriksaan IVA sebesar 0,75%, sedangkan dari tahun 2022 sampai 2023 terjadi penurunan sebesar 0,2%.

Dampak yang terjadi jika tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA adalah tidak dapat mendeteksi gejala kanker serviks sedini mungkin, sehingga tidak dapat melakukan pencegahannya. Kanker serviks adalah salah satu penyebab kematian pada wanita. Upaya deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan pemeriksaan IVA. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup penderita dan menurunkan angka kematian kanker serviks.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan peneliti pada bulan Juli 2024 yang berkunjung di wilayah kerja Puskesmas Darul Azhar diketahui bahwa dari 9 orang responden 1 diantaranya sudah melakukan pemeriksaan IVA, dan 8 responden tidak melakukan pemeriksaan IVA dengan berbagai alasan tidak mengetahui apa itu pemeriksaan IVA, tidak mengetahui bagaimana melakukan pemeriksaan IVA, dan tidak mengetahui pentingnya pemeriksaan IVA, merasa takut dan malu untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap pada pasangan usia subur (PUS) dengan

pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA test) khususnya di wilayah kerja Puskesmas Darul Azhar tahun 2024.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *survey* analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena Kesehatan itu terjadi, dengan menggunakan pendekatan (jenis) *survey* analitik *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus (*point time approach*), artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2022).

Pada penelitian ini variabel *dependen* (pemeriksaan IVA) dan variabel *independent* (pengetahuan dan sikap) datanya didapatkan secara bersamaan dalam waktu yang sama.

Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu PUS yang ada di buku register Puskesmas Darul Azhar pada periode Januari-Juli tahun 2024 sebanyak 82 orang.

Dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel karena seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu PUS yang ada di buku register Puskesmas Darul Azhar pada periode Januari-Juli tahun 2024 (*Total Sampling*).

Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah pemeriksaan IVA.

Metode Pengumpulan Data Penelitian

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang terdiri dari:

Kuesioner Pengetahuan

Berisi dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban yaitu a, b, dan c. Kuesioner adopsi dari penelitian Sry Arina Manihuruk Tahun 2019 yang telah dilakukan uji validitas dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($n=10$, $r=0,444$).

Kuesioner Sikap

Berisi dari 15 pernyataan yang dibagi menjadi 2 pernyataan yaitu positif dan negatif, *Favorabel* 9 pernyataan, dan *Non Favorabel* 6 pernyataan dengan pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Kuesioner diadopsi dari penelitian Sapriyani Nasution Tahun 2019 yang telah dilakukan uji validitas nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($n=15$, $r=0,444$).

Cara Pengumpulan Data

Data Primer

Menurut Saputra (2022), Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh organisasi, lembaga, badan, institusi atau perorangan dari objek data tersebut. Data primer dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu PUS.

Data Sekunder

Menurut Saputra (2022), Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain baik organisasi, lembaga, badan dan institusi yang telah tersedia untuk digunakan sesuai dengan keperluan yang membutuhkan data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari profil

Puskesmas Darul Azhar dan data register PUS yang ada di Puskesmas Darul Azhar dari periode Januari- Juli tahun 2024 serta kajian studi literatur.

Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah yang menjadi sasaran atau objek penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Azhar. Penelitian ini dilakukan mulai Juli 2024 sampai dengan Desember 2024. Adapun jadwal kegiatan penelitian terlampir.

Analisis Data

Menurut Priadana (2021), menyatakan teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Saat melakukan suatu penelitian, kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan. Ada beberapa teknik Analisis data dilakukan:

Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah jika jumlah variabel yang dianalisis hanya satu macam. Yang dimaksud dengan satu macam disini bukan hanya 1, tetapi yang dimaksud hanya ada 1 jenis variabel (tidak ada variabel terikat dan variabel bebas). Analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel. Analisa Univariat yang digunakan oleh peneliti adalah dengan analisa *descriptive* yang dilakukan untuk menjabarkan setiap variabel yang sudah diteliti secara terpisah dengan membuat tabel frekuensi dari setiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu pemeriksaan IVA test, pengetahuan, sikap ibu pasangan usia subur. Adapun analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi penilaian.

n = Jumlah sampel keseluruhan

Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah, hubungan antara dua variabel dapat digambarkan dalam bentuk tabel silang. Artinya peneliti harus mengetahui apakah hubungan yang terjadi asimetris, simetris, atau resiprokal, yang akan berimplikasi pada penggunaan persentase, apakah persen baris, persen kolom, atau persen total. Jika kita menggunakan alat pengolah data, kita akan menemukan banyak ukuran statistik yang dapat digunakan. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis hubungan antara variabel penelitian ini dengan uji chi square (Chi square (X^2)).

Ukuran statistik ini merupakan ukuran asosiasi yang berusaha untuk menguji hipotesis bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Nilai c-kuadrat ini juga akan tergantung pada ukuran sampel. Semakin besar ukuran sampel maka nilai c-kuadrat akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya semakin kecil ukuran sampel maka nilai chi-kuadrat juga akan semakin kecil.

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

O : nilai observasi (pengamatan)

E : nilai expected (harapan)

Menggunakan *p value* yang dibandingkan dengan tingkat kesalahan (*alpha*) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Apabila *p value* $\leq 0,05$ H_1 (hipotesis penelitian) diterima, maka

hipotesis terbukti ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu PUS dengan pemeriksaan IVA. Apabila $p \text{ value} \geq 0,05$ H_0 diterima (hipotesa penelitian) ditolak, maka tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu PUS dengan pemeriksaan IVA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan IVA test merupakan kegiatan yang berada di bawah program P2PTM yang terintegrasi dengan program KIA. Sasaran kegiatan ini adalah wanita usia subur yang pernah berhubungan seksual/ pernah menikah. Pelaksana kegiatan ini adalah dokter dan bidan yang terlatih. Kegiatan IVA test di Puskesmas Darul Azhar sendiri dilaksanakan setiap hari.

Target pemeriksaan IVA test adalah 70 % dari jumlah WUS yang dibagi selama 5 tahun, artinya setiap tahunnya target tiap tahunnya adalah 14 %. Tahun 2021 hanya 62 orang yang sudah melakukan pemeriksaan IVA (1.25%) dari 4.956 sasaran, pada tahun 2022 hanya ada 26 orang yang sudah melakukan pemeriksaan IVA (0.5%) dari 4.903 sasaran, sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 14 orang yang sudah melakukan pemeriksaan IVA (0.3%) dari 4.921 sasaran.

Karakteristik Responden

Hasil Penelitian tentang karakteristik responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden di Puskesmas Darul Azhar Tahun 2024

Karakteristik	Jumlah	
	<i>f</i>	%
Usia		
a. 20 – 35 Tahun	62	75,6
b. >35 Tahun	20	24,4
Jumlah	82	100
Pendidikan		
a. Dasar	14	17
b. Menengah	60	73,2
c. Tinggi	8	9,8
Jumlah	82	100
Paritas		
a. Beresiko (> 3)	15	18,3
b. Tidak Beresiko (1-3)	67	81,7
Jumlah	82	100
Pekerjaan		
a. Bekerja	22	26,8
b. Tidak Bekerja	60	73,2
Jumlah	82	100

Berdasarkan tabel 4.1 dari 82 responden sebagian besar 62 responden (75,6%) usia 20 - 35 tahun, sebagian besar 60 responden (73,2%) pendidikan menengah, hampir seluruhnya 67 responden (81,7) paritas yang tidak beresiko, dan sebagian besar 60 responden (73,2%) wanita yang tidak bekerja (ibu rumah tangga).

Data Khusus Penelitian

Pemeriksaan IVA

Hasil penelitian tentang pemeriksaan IVA didapatkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pemeriksaan IVA di Puskesmas Darul Azhar Tahun 2024

Pemeriksaan IVA	Jumlah	
	<i>f</i>	%
Melakukan Pemeriksaan IVA	29	35,4
Tidak Melakukan Pemeriksaan IVA	53	64,6
Jumlah	82	100

Tabel 2 Sebagian besar 53 responden (64,6 %) yang tidak pernah melakukan IVA.

Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur tentang Pemeriksaan IVA

Hasil penelitian tentang pengetahuan ibu pasangan usia subur didapatkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang pemeriksaan IVA di Puskesmas Darul Azhar Tahun 2024

Pengetahuan	Jumlah	
	<i>f</i>	%
Baik	48	58,5
Cukup	28	31,2
Kurang	6	7,3
Jumlah	82	100

Tabel 3 Sebagian besar 48 responden (58,5 %) memiliki pengetahuan yang baik tentang pemeriksaan IVA.

Sikap Ibu Pasangan Usia Subur tentang Pemeriksaan IVA

Hasil penelitian tentang sikap ibu pasangan usia subur didapatkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap tentang pemeriksaan IVA di Puskesmas Darul Azhar Tahun 2024

Sikap	Jumlah	
	<i>f</i>	%
Positif	59	72
Negatif	23	28
Jumlah	82	100

Tabel 4 sebagian kecil 23 responden (28 %) memiliki sikap negatif tentang pemeriksaan IVA.

Hubungan Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur dengan Pemeriksaan IVA

Hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu pasangan usia subur dengan pemeriksaan IVA didapatkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 5. Analisa Hubungan Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur dengan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Darul Azhar Tahun 2024

Pengetahuan	Pemeriksaan IVA				Total	
	Melakukan Pemeriksaan IVA		Tidak Melakukan Pemeriksaan IVA			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
Baik	25	52,1	23	47,9	48	100,0
Cukup	4	14,3	24	85,7	28	100,0
Kurang	0	0	6	100	6	100,0
Jumlah	29	35,4	53	64,6	82	100,0
Chi Square	p value 0,000					

Tabel 5 dari 48 responden yang memiliki pengetahuan baik dan melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 25 orang (52,1%). dan yang memiliki pengetahuan baik tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 23 orang (47,9%), dari 28 responden yang berpengetahuan cukup melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 4 responden (14,3%) dan yang memiliki pengetahuan cukup tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 24 responden (85,7%), sedangkan responden yang berpengetahuan kurang tidak mau melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 6 orang (100%).

Hasil uji statistik dengan uji *Chi square* untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan ibu pasangan usia subur terhadap pemeriksaan IVA didapatkan hasil p 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu pasangan usia subur dengan pemeriksaan IVA.

Hubungan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur dengan Pemeriksaan IVA

Hasil penelitian tentang hubungan sikap ibu pasangan usia subur dengan pemeriksaan IVA didapatkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 6. Analisa Hubungan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur dengan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Darul Azhar Tahun 2024

Sikap	Pemeriksaan IVA				Total	
	Melakukan Pemeriksaan IVA		Tidak Melakukan Pemeriksaan IVA			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
Positif	25	42,4	34	57,6	59	100,0
Negatif	4	17,4	19	82,6	23	100,0
Jumlah	29	35,4	53	64,6	82	100,0
Chi Square	p value 0,034					

Tabel 6 dari 59 responden yang sikap positif melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 25 orang (42,4 %) dan responden yang sikap positif tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 34 orang (57,6%), sedangkan responden yang sikap negatif melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 4 orang (17,4%) dan responden yang sikap negatif tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 19 orang (82,6%)

Hasil uji statistik dengan uji *Chi square* untuk mengetahui adanya hubungan antara sikap PUS dengan pemeriksaan IVA didapatkan hasil p 0,034. Hal ini menunjukkan bahwa $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan pemeriksaan IVA.

Pembahasan

Pemeriksaan IVA

Hasil penelitian sebagian besar 53 responden (64,6 %) yang tidak pernah melakukan IVA. Test IVA atau disebut inspeksi visual dengan asam asetat, menyerupai test pap smear, dengan tujuan yang sama yaitu penapisan atau skrining pada sel abnormal pra kanker di serviks, namun perbedaan dari IVA test dan pap smear adalah pemeriksaan sederhana dan keakuratan dimana IVA test dapat dilakukan kapan saja. (Muawanah *et al*, 2023). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bustina dan Mariana (2023) dimana 84 responden (77,8%) tidak melakukan pemeriksaan IVA. Masih rendahnya pemeriksaan IVA karena berbagai hal perilaku dan pandangan biologis adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan.

Pemeriksaan IVA di Puskesmas Darul Azhar masih rendah. Umur merupakan salah satu variabel yang penting karena banyak penyakit ditemukan yang berpatokan pada umur. Risiko tinggi infeksi HPV sangat umum terjadi pada wanita dengan usia muda. Sebagian kecil persentase dari semua infeksi virus HPV berkembang menjadi kanker. Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan pada semua usia namun dengan beberapa syarat yang disesuaikan dengan prosedur pelaksanaan pemeriksaan. Hal ini disebabkan masih kurangnya PUS mendapatkan informasi tentang skrining kanker serviks dengan IVA Test yang menyebabkan PUS tidak memiliki minat terhadap pemeriksaan IVA, sehingga responden beranggapan tidak perlu untuk periksa IVA karena tidak memiliki gejala atau gangguan kesehatan diusia yang masih relatif muda. Aktivitas seksual pada usia muda dapat meningkatkan risiko infeksi HPV karena serviks lebih rentan pada usia muda.

Pengetahuan Ibu PUS Tentang Pemeriksaan IVA

Hasil penelitian sebagian besar 48 responden (58,4%) memiliki pengetahuan baik tentang pemeriksaan IVA. Hal ini menunjukkan bahwa pemeriksaan IVA merupakan hal yang berperan dalam deteksi dini kanker serviks serta sudah cukup baik dipahami akan pentingnya deteksi dini tersebut untuk PUS.

Benyamin Bloom dalam Notoatmodjo (2018) seorang ahli psikologi pendidikan, membagi perilaku manusia ke dalam 3 domain, ranah dan kawasan yakni: kognitif (*cognitive*), afektif (*affective*) dan psikomotor (*psychomotor*). Dalam perkembangannya, teori Bloom ini dimodifikasi untuk pengukuran hasil pendidikan kesehatan, yakni pengetahuan, sikap dan tindakan atau praktik. Dan ia juga mengatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya Tindakan seseorang (*over behavior*). Selanjutnya penelitian Jamilah dkk (2023) tentang faktor yang mempengaruhi kesiapan WUS dalam pemeriksaan IVA didapatkan hasil WUS yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 51 orang WUS (51%) dan tidak baik sebanyak 49 orang WUS (49%) dari 100 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasangan usia subur memiliki pengetahuan yang baik mengenai deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Hal ini terbukti dari jawaban kuesioner yang diberikan responden sebagian besar tepat. Pengetahuan seseorang dapat diperoleh melalui pengalaman, media masa dan informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan melalui metode penyuluhan, edukasi, audio visual dan leaflet. Pendidikan kesehatan menjadi strategi yang sangat baik dalam meningkatkan pengetahuan pasangan usia subur tentang pemeriksaan IVA. Berbagai macam upaya yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan pemerintah untuk meningkatkan cakupan pelayanan pemeriksaan IVA yaitu dengan penyuluhan dan pendidikan.kesehatan terutama tentang IVA baik itu di posyandu, posbindu, maupun di kegiatan di lingkungan masyarakat.

Sikap Ibu PUS Tentang Pemeriksaan IVA

Hasil penelitian sebagian kecil 23 responden (28 %) memiliki sikap negatif tentang pemeriksaan IVA.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, dari batasan-batasan diatas dapat disimpulkan bahwa manifestasi sikap itu tidak langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap belum merupakan suatu Tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi Tindakan atau perilaku. (Siregar *et al*, 2021)

Pada penelitian ini didapatkan hasil sikap negatif dengan alasan menganggap tidak penting pemeriksaan IVA, tidak tahu tentang resiko kanker serviks, tidak ada tanda gejala yang dicemaskan dan malu saat pemeriksaan. Sikap negatif terhadap pemeriksaan IVA dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap tujuan dan manfaatnya. Sikap seseorang dapat berubah dengan diperolehnya tambahan informasi dari dalam kelompok sosialnya. Kelompok sosial yang dimaksud adalah dukungan dari suami, keluarga dan petugas kesehatan termasuk kader. Mengubah sikap dan perilaku masyarakat terhadap deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan pendekatan terhadap perilaku kesehatan.

Hubungan Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur dengan Pemeriksaan IVA

Hasil uji statistik dengan uji *Chi square* untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan ibu pasangan usia subur dengan pemeriksaan IVA didapatkan hasil *p value* $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu pasangan usia subur dengan pemeriksaan IVA.

Pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Jika seseorang mempunyai tingkat pengetahuan yang baik diharapkan akan timbul minat dan benar-benar melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks, khususnya pemeriksaan IVA. Selanjutnya semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik kemampuan dalam memahami informasi tentang deteksi dini kanker serviks yang akan mempengaruhi timbulnya dorongan dari dalam diri orang tersebut untuk menciptakan minat terhadap sesuatu (Notoatmodjo, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yulaikha (2019) setelah dilakukan uji analisis menggunakan *chi square* didapatkan hasil *p value* sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$ dengan tingkat kesalahan 0,05 dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan yang Bermakna antara Pengetahuan dengan Perilaku Pemeriksaan IVA di Puskesmas Godean II.

Responden paling banyak memiliki pengetahuan baik, namun tidak semua yang memiliki pengetahuan baik mau melakukan pemeriksaan IVA. Responden yang memiliki pengetahuan lebih mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA cenderung memiliki kesadaran lebih untuk meningkatkan status kesehatannya dan lebih besar kemungkinannya untuk menjalani skrining IVA, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan rendah tentang kanker serviks dan IVA cenderung tidak menyadari risiko kanker serviks dan pentingnya deteksi dini kanker serviks, sehingga menjadi hambatan dalam melakukan pemeriksaan IVA. Penyebab yang menjadi faktor penghambat pada wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks adalah keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurang pengetahuan, dan takut akan rasa sakit serta keengganan karena malu saat dilakukannya pemeriksaan

Hubungan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur dengan Pemeriksaan IVA

Hasil uji statistik dengan uji *Chi square* untuk mengetahui adanya hubungan antara sikap ibu pasangan usia subur dengan pemeriksaan IVA didapatkan hasil *p value* $0,034 \leq 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara sikap ibu pasangan usia subur dengan pemeriksaan IVA.

Sikap adalah perasaan, pikiran, dan cenderung seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Sikap menunjukkan kesetujuan atau ketidak setujuan, suka atau tidak suka seseorang terhadap sesuatu (Priyoto, 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh asmin (2020) di puskesmas Ch.M.Tiahahu kota ambon. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap WUS (p value 0,001) yang artinya terdapat hubungan antara sikap terhadap minat WUS (Wanita Usia Subur) melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat).

Sikap PUS yang positif didorong oleh beberapa alasan tentang melakukan pemeriksaan IVA, tanpa memandang apakah PUS sudah mempunyai pengetahuan baik, cukup, atau kurang tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test, tetapi lebih kepada perasaan serta kesadaran masing-masing tentang manfaat untuk kemaslahatan diri sendiri dimana sikap PUS tentang IVA Test bukan merupakan suatu tindakan / perilaku, tetapi hanya merupakan kesiapan terhadap apa yang akan dilakukan nanti dan hasilnya dalam pemeriksaan IVA, karena sikap dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dari individu seperti pengalaman pribadi, pengaruh orang lain dan lingkungan serta faktor emosional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Darul Azhar tahun 2024 dengan jumlah 82 responden ibu PUS, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ibu PUS yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 53 orang (64,6%) dan yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 29 orang (35,4%).
2. Ibu PUS yang mempunyai pengetahuan tentang pemeriksaan IVA, yang baik sebanyak 48 orang (58,5%), yang cukup sebanyak 28 orang (31,2%), yang kurang sebanyak 6 orang (7,3%).
3. Ibu PUS yang mempunyai sikap tentang pemeriksaan IVA, yang sikap positif sebanyak 59 orang (72%), dan sikap negatif sebanyak 23 orang (28%).
4. Ada hubungan antara pengetahuan ibu pasangan usia subur dengan pemeriksaan IVA dengan nilai p value 0,000.
5. Ada hubungan antara sikap ibu pasangan usia subur dengan pemeriksaan IVA dengan nilai p value 0,034.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmin, E., (2020). Pengetahuan dan Sikap WUS terhadap Minat Pemeriksaan IVA di Puskesmas CH. M. Tiahahu. Syifa' Medika, Vol.11 No. 1 September 2020.
- Ayu, I. M, Sangadji, N. W., (2018). Modul Pertemuan 12 Epidemiologi Penyakit Kanker Leher Rahim (Kanker Serviks). Universitas Esa Unggul.
- Bustina, Mariana (2023). Faktor-Faktor Pasangan Usia Subur dalam Perilaku Keikutsertaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Puding Kabupaten Muaro Jambi. *Available Online* <http://jab.stikba.ac.id/index.php/jab>
- Helmy A. S., Yulinda, A., Sakinah, Y, P., (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur terhadap Minat Melakukan Iva test di wilayah kerja Puskemas Wek I Kota Padangsidimpuan. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia, Vol. 6 No. 2, a. Universitas Aafa Royhan Padangsidimpuan.
- Herniyati, Sri., Harahap, N., Bangaran, A., (2023). Hubungan Motivasi dan Sikap dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Menggunakan Iva test pada Wanita Usia Subur di TPMB Bidan Herni Pamulang Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Midwifery Scientific*, Juli, 2023, 2(1).

- Jamilah, Rahmayani.D, Palimbo.A (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Wanita Usia Subur dalam Pemeriksaan IVA Di UPT Puskesmas Pasar Sabtu. *Khatulistiwa Nursing Journal* (IKN). Vol. 4, No. 2, Juli 2022, Hal. 64-72 p-ISSN: 2655-772X, e-ISSN: 2798-3897, DOI: 10.53399/knj.v4i0.paperID 64
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021 Pusdatin.Kemenkes.Go.Id. Available.<https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-2022>.
- Muawanah, S., Rahma, N, S., Khotimah, H., Widiyastuti, N, E. (2023). *Buku Ajar Masa Antara*. Mahakarya Citra Utama
- Notoatmodjo. Soekidjo. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. Soekidjo. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmila, Elizar, Jasmianti, Rosyita. (2023). Hubungan Pengetahuan dan sikap Wanita usia subur tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di wilayah kerja Puskesmas Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. *Indonesian Trust Health Journal* Volume 6, No.2, Poltekkes Kemenkes Aceh.
- Priadana, M. S dan Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Priyoto. (2024). *Teori sikap dan perilaku dalam kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Profil Dinas Kesehatan Prov. Kalimantan Selatan. 2022.
- Profil Dinas Kesehatan Tanah Bumbu. 2023.
- Rachmawati, W, C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Wineka Media.
- Rapar, E. P., Sambuaga, M. K., & Durry, M. F. (2021). *Onkogenesis, Morfologi, Dan Modalitas Deteksi Dini Karsinoma Serviks*. Medical Scope Journal (Msj), 3(1), 47-60.
- Saputra, Nanda. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammadiyah Zaini.
- Sholikhah, S, M. (2023). *Deteksi Dini Kanker Serviks*. NEM.
- Sinaga, T. R., Hasanah, L. N., Shintya, L. A., Faridi, A., Kusumawati, I., Koka, E. M., ... & Harefa, K. (2022). *Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, D., Pakpahan, M., Susilawati, A., Tasmin, Mustar, Ramdany, R., Sianturi, E., Manurung, E, I., Tompunu, M, R, G., Sitangtang, Y, F., Maisyarah. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono . (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utaminingsih, M. (2022). *Deteksi Dini IVA Test*. E-booklet.
- World Health Organization (WHO). (2024).Cervix Cancer ; dikutip pada Agustus 2024 Tersedia pada : <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer>.
- Yanti, P., Romaulina, S., Leza, F, R. (2023). Hubungan Pengetahuan dan sikap Wanita usia subur terhadap minta melakukan IVA test di Wilayah kerja KPRJ Puwi Medika Kota Depok Tahun 2023. *1 Lecturer, Midwifery Department, Institute of Health Science Pelita Ilmu 2*.
- Yazni, M, R., Erdianto, D., Sudewo, Y. (2023). *Buku Ajar Ginekologi*. Perpustakaan Nasional
- Yulaikha, Tini. Hubungan pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan Iva di Puskesmas Godean II. Diss. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta, 2019.
- Yuliana, dan Andi Herlihah. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA di Desa Soahuku Kecamatan Amahai. *Jurnal Nurse* Vol. 6 No. 2, STIKes Maluku Husada.